

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Menurut (Cresswell, 2014), paradigma ialah suatu cara mendasar dalam mempersepsi, berpikir, kemudian menilai, dan melakukan sesuatu dengan khusus dan dengan visi yang jelas. Dalam menjalankan penelitian ini, peneliti akan mempergunakan paradigma positivisme. Menurut (Sekaran & Roger, 2017), penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif merupakan suatu metode secara ilmiah yang di mana data yang dihasilkan berupa angka yang selanjutnya dilakukan analisis dengan melalui perhitungan statistik. Terdapat empat macam paradigma yang digunakan di dalam penelitian yang antara lain yaitu positivisme, konstruktivisme, advokasi, serta pragmatisme (Cresswell, 2014).

Menurut (Cresswell, 2014), paradigma positivisme merupakan paradigma berupa pandangan yang bertujuan guna mengukur suatu sebab akibat, serta juga turut digunakan guna menguji suatu teori. Sedangkan menurut Basrowi & Suwandi di dalam (Nugrahani, 2014), paradigma positivisme ialah realitas sosial yang dilihat sebagai sesuatu hal yang sifatnya tunggal, statis, serta juga konkrit. Penjelasan paradigma penelitian ini pun memberikan arahan bahwa peneliti akan memilih penelitian pendekatan penelitian kuantitatif.

Alasan peneliti menggunakan paradigma positivisme dengan pendekatan penelitian kuantitatif yaitu paradigma ini relevan dengan penelitian yang ada karena dapat melihat penelitian tersebut bersifat konkret atau nyata, dan juga dapat mengukur hubungan sebab akibat antara variabel X dan variabel Y. Paradigma positivisme dinilai paling cocok dengan keadaan lapangan yang sesungguhnya, serta melihat data secara nyata. Di dalam penelitian ini, peneliti mempergunakan paradigma positivisme guna mengukur pengaruh motif pemanfaatan media sosial terhadap kepuasan *followers* terkait literasi *parenting* (Studi Korelasi Instagram @Ibupedia_ID Periode Januari 2022 – Januari 2023 Generasi Milenial).

Metode penelitian merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam mencari dan mendapatkan data yang diperlukan untuk tujuan penelitian tertentu (Sugiyono

2013:2). Dimana peneliti berusaha mendapatkan informasi terkait tema penelitiannya dan informasi tersebut dijadikan data untuk melengkapi bahan untuk diteliti. Data yang sudah didapatkan akan maju ketahap untuk peneliti membuktikan dari pengetahuan atau fenomena tertentu agar bisa dipahami.

Kemudian, menurut Darmadi (2013:153) mengatakan bahwa metode penelitian merupakan kegiatan atau proses yang akan dilakukan oleh peneliti dalam memperoleh data dengan tujuan tertentu. Dalam melakukan penelitian, harus melakukan prosedur ataupun ketentuan tertentu dalam mencari sesuatu secara sistematis dan berurutan. Lalu, pendapat lain datang dari Subagyo (2015) dimana metode penelitian merupakan cara atau langkah dalam menyelesaikan masalah pembahasan dari penelitian. Bahwa penelitian dianggap baik ketika memiliki dari beberapa teori yang mendukung. Selain itu, juga dapat memudahkan peneliti agar penelitiannya logis dan berkaitan.

3.2 Metode Penelitian

Dalam mengkaji penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode *survey*. Penelitian yang mempergunakan metode *survey* adalah penelitian yang di dalamnya turut mempergunakan kuesioner menjadi instrumen penelitian (Priyono, 2016). Pendapat lainnya (Sugiyono, 2019) mengatakan bahwa, metode *survey* merupakan suatu metode yang dilakukan terhadap suatu populasi besar ataupun kecil namun data yang dikaji merupakan data yang diperoleh dari sampel yang bersumber dari populasi tersebut yang bertujuan untuk menemukan berbagai kejadian relatif, distribusi, serta berbagai hubungan antar variabel sosiologis ataupun psikologis.

Berkaitan dengan penelitian ini maka peneliti menilai dengan mempergunakan metode *survey* melalui angket atau kuesioner dapat membantu peneliti mendapatkan informasi dari sejumlah responden yang dapat mewakili terhadap suatu populasi tertentu, dalam penelitian ini yaitu *followers* generasi milenial @Ibupedia_ID dalam media sosial Instagram. Alasan lainnya peneliti menggunakan metode *survey* (angket atau kuesioner) dalam mengumpulkan data responden terkait, yaitu dapat memberikan waktu luang pada responden dalam

memikirkan jawaban terhadap pertanyaan serta pernyataan yang telah disediakan (Suryadi, 2019). Selain itu dengan melalui metode tersebut menjadikan peneliti yakin akan informasi dan data yang diberikan oleh responden merupakan dalam keadaan yang sebenarnya, yaitu di mana kuesioner yang telah disusun dibagikan atau disebarakan kepada *followers* @Ibupedia_ID pada media sosial Instagram.

3.3. Unit Analisis

Unit analisis adalah unit atau objek yang akan diriset dalam penelitian (Kriyantono, 2020). Pada unit analisis terdapat objek yang dijadikan bahan untuk penelitian adalah populasi dan sampel.

3.3.1. Populasi

• Menurut Sugiyono (2015: 117), populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Pada dasarnya populasi bukan hanya orang saja, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang terdapat pada suatu objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti (Sugiyono, 2015 p. 117). Populasi dalam penelitian ini yaitu pengikut dari Instagram @Ibupedia_Id yang berjumlah per tanggal 17 Mei 2023 berjumlah 1.152.045 juta pengikut.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang terdapat dalam populasi. Dalam melakukan penelitian dengan populasi yang besar, peneliti tidak mungkin akan mempelajari semua yang terdapat dalam populasi dikarenakan peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian. Maka dari itu peneliti hanya mengambil sampel dari populasi untuk diteliti dan menarik kesimpulan dari

hasil sampel yang diteliti, tetapi sampel yang diambil dari teknik populasi harus *representative* terhadap penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan data jumlah pengikut dari Instagram Ibupedia berjumlah 1.152.045 juta pengikut (Ibupedia, 2023). Maka untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan teknik Slovin (Kriyantono, 2020). Perhitungan pengambilan sampel menggunakan teknik Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: Ukuran sampel

N: Ukuran populasi

e: Perkiraan tingkat kesalahan.

Gambar 3.1. Rumus Slovin (Siregar, 2013)

Pada penelitian ini, populasi pada Instagram @Ibupedia_Id yaitu 1.123.710 pengikut. Dalam menentukan dan menghitung jumlah sampel yang akan dipilih oleh peneliti menggunakan tingkat selisih akurasi sebesar 5% dimana semakin besar tingkat keasalahan maka semakin dikit ukuran sampel penelitian. Jumlah populasi yang digunakan adalah 1.123.710 yaitu pengikut dari Instagram @Ibupedia_Id. Dengan menggunakan rumus Slovin maka hasil sampel yang didapat yaitu:

$$n = \frac{1.152.045}{1 + 1.152.045 (0,05)^2} = 399,861 = 400 \text{ Responden}$$

Gambar 3.2. Hasil Perhitungan Rumus Slovin (Siregar, 2013)

Berdasarkan perhitungan melalui prosedur rumus Slovin, jumlah sampel yang dapat disajikan sebagai responden pada penelitian ini adalah 399,861 responden yang kemudian dibulatkan menjadi 400 Responden.

Pada penelitian ini, responden yang dijadikan sebagai unit analisis memiliki kriteria yang mana tujuannya agar output yang dihasilkan dapat sejalan dengan tujuan penelitian. Kriteria responden yang dijadikan unit analisis merupakan pengikut akun Insatagram @Ibupedia_Id dikalangan generasi milenial dengan

rentan usia 27 – 42 tahun. Alasan pemilihan dikalangan generasi milenial berlandaskan data dari hasil wawancara dengan Co-Founder dari Ibupedia yaitu Atalya yang menyatakan bahwa mayoritas pengikut Instagram @Ibupedia_Id merupakan kalangan milenial yang didominasi rentan usia 25 – 44 tahun. Kemudian pemilihan rentan usia 27 – 42 tahun dilandasi dari periodisasi tahun kelahiran generasi milenial yang rentang kelahirannya pada tahun 1981 – 1996.

Kemudian, penelitian ini memiliki batasan yang digunakan sebagai fokus penelitian. Batasan pada penelitian ini menggunakan periodisasi yaitu periode konten Januari 2022 – Januari 2023 dengan pembatasan konten *parenting* yang membahas seputar dengan informasi Kesehatan anak. Hal ini dikarenakan pada tahun tersebut terdapat beberapa fenomena kesehatan anak yang kerap menjadi pembahasan pada akun Instagram @Ibupedia_Id. Kemudian, alasan adanya batasan dalam penelitian ini yaitu agar responden memiliki dan memperoleh kepuasan yang sama ketika mengakses konten yang disajikan pada periode tersebut

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *sampling* merupakan suatu teknik yang digunakan dalam penelitian kuantitatif dalam tahapan pengambilan sampel (Sugiyono, 2019). Secara teknik pengumpulan data, terdapat dua kategori teknik dalam pengambilan sampel diantaranya *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah sebuah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang kepada setiap anggota populasi untuk sama-sama dipilih menjadi sampel. Maksudnya ialah semua anggota tunggal dari populasi tersebut memiliki peluang (Sugiyono, 2019). Kemudian, untuk *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2015: 122). Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling*.

Pada teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *non probability sampling*, terdapat berbagai teknik yang dapat digunakan diantaranya *sampling kuota (quota sampling)*, *sampling kebetulan (accidental sampling)*, *sampling purposive (purposive sampling)*, *sampling sukarela (voluntary sampling)*, dan

sampling snowball (*snowball sampling*) (Staff UGM, 2023). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dimana sampel yang dipilih dengan pertimbangan tertentu yang memiliki kaitan yang erat dengan ciri-ciri populasi yang ingin diteliti. (Sugiyono, 2015:124). Dalam hal ini, peneliti menetapkan beberapa kriteria yang akan dijadikan sebagai sampel pada penelitian sebagai berikut:

1. Merupakan pengikut atau *followers* akun media sosial Instagram @Ibupedia_Id minimal sejak Januari 2022 – Januari 2023
2. Merupakan generasi milenial dengan rentan usia 27 – 42 tahun
3. Setidaknya pernah mengakses, memberikan *like* ataupun *comment* pada *feeds* di akun Instagram @Ibupedia_Id pada periode Januari 2022 – Januari 2023 yang berkaitan dengan konten *parenting* yang membahas terkait informasi kesehatan anak

3.3.4. Operasionalisasi Konsep

Operasionalisasi merupakan konstruk atau sifat yang akan dipelajari, kemudian dapat dijadikan sebagai variabel yang terukur. Menuut (Sugiyono, 2019), definisi operasional merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga hasilnya dapat diperoleh informasi dan kemudian dapat ditarik menjadi kesimpulan. Operasionalisasi konsep bersifat spesifik, tegas, pasti, dan terperinci sehingga dapat memberikan gambaran karakteristik pada variabel penelitian yang juga berkaitan pada hal yang dinilai penting (Karim, 2021).

Tabel 3.1. Operasionalisasi Konsep

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan	Skala Likert
1.	Motif Pemanfaatan pada akun @Ibupedia_ID pada media sosial Instagram (Variabel X)	Motif Informasi	Mencari informasi mengenai parenting yang berkaitan dengan informasi kesehatan anak pada periode Januari 2022 – Januari 2023	Saya mengakses akun Instagram @Ibupedia_Id pada periode Januari 2022 – Januari 2023 untuk memperoleh informasi parenting seputar dengan informasi kesehatan anak	SS, S, TS, STS

	Mencari informasi mengenai parenting yang berkaitan dengan informasi kesehatan pada periode Januari 2022 – Januari 2023 untuk menjawab permasalahan yang sedang dialami	Saya mengakses akun Instagram @Ibupedia_Id untuk mencari informasi kesehatan anak yang bertujuan untuk menjawab permasalahan yang sedang dialami	SS. S, TS, STS
	Mengakses akun media untuk memperbarui informasi mengenai parenting yang berkaitan dengan informasi kesehatan anak pada periode Januari 2022 – Januari 2023	Saya mengakses akun Instagram @Ibupedia_Id pada periode Januari 2022 – Januari 2023 untuk memperbarui informasi parenting yang berkaitan dengan informasi kesehatan anak.	SS. S, TS, STS
	Ingin menyalurkan pendapat melalui kolom komentar pada konten parenting yang membahas informasi kesehatan anak periode Januari 2022 – Januari 2023 pada akun media sosial	Saya mengakses akun Instagram @Ibupedia_Id untuk menyalurkan pendapat saya pada kolom komentar konten yang membahas terkait dengan informasi kesehatan anak pada periode konten Januari 2022 – Januari 2023	SS. S, TS, STS
	Ingin memperoleh informasi mengenai parenting yang berkaitan dengan informasi kesehatan anak pada periode Januari 2022 – Januari 2023	Saya mengakses akun Instagram @Ibupedia_id untuk memenuhi rasa ingin tahu saya terkait dengan isu kesehatan anak yang sedang terjadi pada periode Januari 2022 – Januari 2023	SS. S, TS, STS
	Ingin memperoleh informasi parenting lainnya misal terkait informasi pendidikan anak, informasi MPASI, dan informasi lainnya	Saya mengakses akun Instagram @Ibupedia_Id untuk memperoleh informasi parenting diluar informasi kesehatan anak misalnya terkait dengan informasi pendidikan anak, informasi MPASI, dan informasi lainnya	SS. S, TS, STS
Motif Identitas Pribadi	Mengakses akun media sosial agar tidak tertinggal informasi mengenai parenting yang berkaitan dengan informasi kesehatan anak pada periode Januari 2022 – Januari 2023	Saya mengakses akun Instagram @Ibupedia_Id pada periode Januari 2022 – Januari 2023 agar tidak tertinggal informasi parenting yang seputar dengan informasi kesehatan anak	SS. S, TS, STS

	Mengakses akun media sosial untuk menyesuaikan pemahaman pribadi dengan pemahaman orang lain mengenai parenting yang berkaitan dengan informasi kesehatan anak pada periode Januari 2022 – Januari 2023	Saya mengakses akun Instagram @Ibupedia_Id pada periode Januari 2022 – Januari 2023 untuk menyesuaikan pemahaman pribadi saya dengan pemahaman orang lain mengenai parenting yang berkaitan dengan informasi kesehatan yang sedang dibahas	SS. S, TS, STS
	Mengakses akun media maka akan menambah pengetahuan terkait dengan parenting yang berkaitan dengan informasi kesehatan anak pada periode Januari 2022 – Januari 2023	Saya mengakses akun Instagram @Ibupedia_Id pada periode Januari 2022 – Januari 2023 maka akan menambah pengetahuan saya tentang parenting yang berkaitan dengan informasi kesehatan anak	SS. S, TS, STS
Motif Integrasi dan Interaksi Sosial	Mengakses akun media sosial pada periode Januari 2022 – Januari 2023 agar dapat menyebarkan kembali informasi mengenai parenting yang berkaitan dengan informasi kesehatan anak kepada lingkungan sekitar	Saya mengakses akun Instagram @Ibupedia_Id pada periode Januari 2022 – Januari 2023 agar dapat menyebarkan informasi parenting yang berkaitan dengan kesehatan anak kepada lingkungan sekitar	SS. S, TS, STS
	Mengakses akun media sosial pada periode Januari 2022 – Januari 2023 agar memperoleh topik terkini tentang informasi kesehatan anak yang dapat dijadikan bahan diskusi dengan lingkungan sekitar	Saya mengakses akun Instagram @Ibupedia_Id pada periode Januari 2022 – Januari 2023 agar memperoleh topik terkini terkait informasi kesehatan anak agar dapat dijadikan topik diskusi di lingkungan sekitar	SS. S, TS, STS
	Mengakses akun media sosial pada periode Januari 2022 – Januari 2023 agar lebih paham terkait parenting yang berkaitan dengan informasi kesehatan anak	Saya mengakses akun Instagram @Ibupedia_Id pada periode Januari 2022 – Januari 2023 agar lebih memahami parenting yang berkaitan dengan informasi kesehatan anak	SS. S, TS, STS

	Motif Hiburan	Mengakses berbagai konten pada periode Januari 2022 – Januari 2023 pada akun media guna menghilangkan rasa kebosanan	Saya mengakses akun Instagram @Ibupedia_Id pada periode Januari 2022 – Januari 2023 untuk menghilangkan rasa bosan	SS. S, TS, STS	
		Mengakses berbagai konten pada periode Januari 2022 – Januari 2023 pada akun media untuk memperoleh hiburan	Saya mengakses akun Instagram @Ibupedia_Id pada periode Januari 2022 – Januari 2023 untuk memperoleh hiburan	SS. S, TS, STS	
		Mengakses berbagai konten pada periode Januari 2022 – Januari 2023 pada akun media untuk mengisi waktu luang.	Saya mengakses akun Instagram @Ibupedia_Id pada periode Januari 2022 – Januari 2023 untuk mengisi waktu luang	SS. S, TS, STS	
2.	Kepuasan <i>followers</i> dikalangan generasi milenial terhadap akun media sosial Instagram @Ibupedia_Id (Variabel Y)	Kepuasan Informasi	Memperoleh dan memahami informasi mengenai parenting yang berkaitan dengan informasi kesehatan anak pada periode Januari 2022 – Januari 2023	Setelah saya mengakses akun Instagram @Ibupedia_Id pada periode Januari 2022 – Januari 2023, saya memperoleh dan memahami informasi parenting yang berkaitan dengan informasi kesehatan anak	SS. S, TS, STS
			Memperoleh jawaban dari permasalahan yang dialami terkait parenting yang berkaitan dengan informasi kesehatan anak pada periode Januari 2022 – Januari 2023	Setelah saya mengakses akun Instagram @Ibupedia_Id pada periode Januari 2022 – Januari 2023, saya mendapatkan jawaban permasalahan yang saya alami mengenai parenting yang berkaitan dengan kesehatan anak	SS. S, TS, STS
			Memperoleh dan memahami informasi parenting terbaru yang berkaitan dengan informasi kesehatan anak pada periode Januari 2022 – Januari 2023	Setelah saya mengakses akun Instagram @Ibupedia_Id pada periode Januari 2022 – Januari 2023, saya memperoleh dan memahami informasi parenting terbaru yang berkaitan dengan informasi kesehatan anak	SS. S, TS, STS
			Dapat menyalurkan pendapat pada konten parenting yang membahas tentang informasi kesehatan anak pada periode Januari 2022 – Januari 2023	Setelah saya mengakses akun Instagram @Ibupedia_Id pada periode Januari 2022 – Januari 2023, saya dapat menyalurkan pendapat saya pada kolom komentar konten parenting yang membahas terkait informasi kesehatan anak	SS. S, TS, STS

	Terpenuhi rasa ingin tahu mengenai parenting yang berkaitan dengan informasi kesehatan anak pada periode Januari 2022 – Januari 2023	Setelah saya mengakses akun Instagram akun @Ibupedia_Id pada periode Januari 2022 – Januari 2023, rasa ingin tahu saya pada informasi parenting yang berkaitan dengan informasi kesehatan terpenuhi	SS. S, TS, STS
	Memperoleh dan memahami informasi parenting lainnya seperti misalnya mengenai informasi pendidikan anak, informasi MPASI dan lainnya pada periode Januari 2022 – Januari 2023	Setelah saya mengakses akun Instagram @Ibupedia_Id pada periode Januari 2022 – Januari 2023, saya memperoleh dan memahami informasi parenting diluar informasi kesehatan anak misalnya terkait dengan informasi pendidikan anak, Informasi MPASI, dan informasi lainnya	SS. S, TS, STS
Kepuasan Identitas Pribadi	Merasa terpenuhi dan tidak tertinggal akan informasi parenting terkait informasi kesehatan anak yang terkini pada periode Januari 2022 – Januari 2023	Setelah saya mengakses akun Instagram @Ibupedia_Id pada periode Januari 2022 – Januari 2023, saya merasa terpenuhi dan tidak tertinggal informasi parenting yang berkaitan dengan informasi kesehatan anak	SS. S, TS, STS
	Dapat menyesuaikan pemahaman saya dengan pemahaman orang lain mengenai parenting yang berkaitan dengan informasi kesehatan anak pada periode Januari 2022 – Januari 2023	Setelah saya mengakses akun Instagram @Ibupedia_Id pada periode Januari 2022 – Januari 2023, saya dapat menyesuaikan pemahaman saya dengan pemahaman orang lain mengenai parenting yang berkaitan dengan informasi kesehatan anak yang sedang dibahas	SS. S, TS, STS
	Menambah pengetahuan parenting yang berkaitan dengan informasi kesehatan anak setelah mengakses akun media sosial pada periode Januari 2022 - Januari 2023	Setelah saya mengakses akun Instagram @Ibupedia_Id pada periode Januari 2022 – Januari 2023, saya merasa adanya penambahan informasi parenting yang berkaitan dengan informasi kesehatan anak	SS. S, TS, STS
Kepuasan Integrasi dan Interaksi Sosial	Memperoleh informasi parenting terkait dengan informasi kesehatan anak yang dapat disebarkan kembali pada lingkungan sekitar setelah mengakses akun media sosial pada	Setelah saya mengakses akun Instagram @Ibupedia_Id pada periode Januari 2022 – Januari 2023 saya memperoleh informasi parenting tentang informasi kesehatan anak yang dapat saya sebarakan dilingkungan sekitar	SS. S, TS, STS

periode Januari 2022
– Januari 2023

Memperoleh topik parenting terkini berkaitan informasi kesehatan anak yang dapat dijadikan bahan diskusi dengan lingkungan sekitar setelah mengakses akun media sosial pada periode Januari 2022 – Januari 2023

Setelah saya mengakses akun Instagram @Ibupedia_Id pada periode Januari 2022 – Januari 2023, saya memperoleh topik terkini terkait informasi kesehatan anak yang dapat dijadikan sebagai topik diskusi dilingkungan sekitar

SS. S,
TS,
STS

Memahami sisi perspektif parenting sebagai salah satu bagian terpenting dalam praktik pola asuh pada anak

Setelah saya mengakses akun Instagram @Ibupedia_Id pada periode Januari 2022 – Januari 2023, saya memahami bahwa informasi kesehatan anak merupakan salah satu bagian terpenting dalam praktik pola asuh pada anak

SS. S,
TS,
STS

Kepuasan
Hiburan

Rasa bosan menjadi hilang setelah mengakses berbagai konten di akun media pada periode Januari 2022 – Januari 2023

Rasa bosan saya menjadi hilang setelah saya mengakses akun Instagram @Ibupedia_Id pada periode Januari 2022 – Januari 2023

SS. S,
TS,
STS

Memperoleh hiburan setelah mengakses berbagai konten di akun media pada periode Januari 2022 – Januari 2023

Saya merasa terhibur setelah saya mengakses akun Instagram @Ibupedia_Id pada periode Januari 2022 – Januari 2023

SS. S,
TS,
STS

Waktu luang menjadi terisi setelah mengakses berbagai konten di akun media pada periode Januari 2022 – Januari 2023

Saya merasa waktu luang yang saya miliki menjadi terisi setelah mengakses akun Instagram @Ibupedia_Id pada periode Januari 2022 – Januari 2023

SS. S,
TS,
STS

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Data Primer

Data primer merupakan hasil data yang di kerjakan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengakhiri permasalahan yang tengah di tangani, atau dapat dikatakan bahwa data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti melalui uji

lapangan (Prabandari, 2020). Terkait penelitian atau kajian ini, data primer di dapatkan melalui hasil dari transmisi atau penyebaran kuesioner kepada responden terkait dengan kriteria yang telah ditentukan. Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang diimplementasikan dengan memberikan sejumlah pertanyaan ataupun pernyataan secara tertulis kepada responden penelitian untuk dijawab (Wahyuni, 2014). Kuesioner dapat berbentuk sejumlah pertanyaan yang sifatnya terbuka maupun tertutup, yang penyebarannya untuk diberi tanggapan oleh responden dapat langsung (*face to face*) atau pun di sebarakan melalui jejaring internet (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini, kuesioner penelitian akan disebarakan kepada seluruh responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan secara online dengan memanfaatkan fitur *Google Form*. Dalam penelitian ini populasi yang dituju yaitu *followers* dikalangan generasi milenial pada media sosial Instagram @Ibupedia_Id. Peneliti akan menghubungi pemilik akun media sosial Instagram @Ibupedia_Id untuk membantu menyebarkan kuesioner melalui fitur instastory pada media sosial Instagram. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan secara individu.

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data berupa berbagai informasi yang telah ada dan secara sengaja dikumpulkan oleh peneliti guna menunjang serta menambah kelengkapan kebutuhan data dalam penelitian (Prabandari, 2020). Pengumpulan data sekunder dinilai cenderung lebih mudah serta juga cepat. Data sekunder dapat diperoleh atau ditemukan dengan diakses melalui bermacam sumber seperti artikel, jurnal, literatur, publikasi, buku maupun situs pada internet yang mendukung atau berkaitan dengan penelitian yang dikaji.

3.5. Metode Pengujian Data

3.5.1. Pilot Testing

Mengukur dan menganalisis data secara akurat, peneliti harus melakukan uji keabsahan data dari pertanyaan yang diajukan. Pre-test ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas dari setiap pertanyaan agar bisa ditinjau dan diperbaiki kembali. Hal ini berdasarkan skala dan dormat yang sudah ada pada pengukuran. Penelitian ini melakukan pilot testing kepada 30 orang responden yang memiliki karakteristik yang sudah ditentukan untuk penelitian ini. Dengan melakukan pilot testing ini peneliti dapat melihat validitas serta reliabilitas dari instrumen pertanyaan. Serta melihat apakah pertanyaan dapat dipahami dengan jelas oleh responden yang dituju.

3.5.2. Uji Validitas

Uji validitas merupakan proses untuk menguji dan mengukur instrumen pertanyaan yang digunakan sebagai alat ukur penelitian untuk melihat validitasnya. Lalu, uji validitas juga digunakan dalam mengetahui dan memahami tingkat valid atau tidaknya instrumen pertanyaan penelitian untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2015). Dalam menguji validitas terdapat beberapa instrumen yang dilihat yaitu validitas isi, validitas konstruk, dan validitas eksternal. Validitas isi merupakan pengujian melihat hubungan antara isi dari instrumen dengan penelitian dalam mengukur instrumen yang harus di uji. Kemudian, validitas konstruk dimana instrumen dapat dikonstruksi ke dalam aspek konstruk tertentu berdasarkan teori serta menggunakan bantuan komputer. Validitas eksternal dimana instrumen diuji serta dibandingkan untuk dicari kesamaan antara karakteristik yang ada secara faktanya (Sugiyono 2015).

Pada penelitian ini peneliti ini menggunakan validitas konstruk dimana instrumen pertanyaan diuji validitasnya melalui aplikasi SPSS Amos 25 sebagai alat untuk mengukur dan menguji item pertanyaan.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} : Koefisien validitas

N : Banyaknya subjek

X : Nilai pembanding

Y : Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya.

Gambar 3.3. Rumus Validitas Pearson (Siregar, 2014)

1. Apabila $r_{Hitung} > r_{Tabel}$ maka item pernyataan dapat dikatakan valid
2. Apabila $r_{Hitung} < r_{Tabel}$ item pernyataan dapat dikatakan tidak valid

Tabel 3.2. Hasil Uji Validitas

No.	Item Pertanyaan	rTabel	rHitung	Status
MOTIF PEMANFAATAN				
1.	Item 1	0,361	.822**	Valid
2.	Item 2	0,361	.624**	Valid
3.	Item 3	0,361	.624**	Valid
4.	Item 4	0,361	.822*	Valid
5.	Item 5	0,361	.624**	Valid
6.	Item 6	0,361	.692**	Valid
7.	Item 7	0,361	.704**	Valid
8.	Item 8	0,361	.610**	Valid
9.	Item 9	0,361	.822**	Valid
10.	Item 10	0,361	.704**	Valid
11.	Item 11	0,361	.822**	Valid
12.	Item 12	0,361	.692**	Valid
13.	Item 13	0,361	.822**	Valid
14.	Item 14	0,361	.704**	Valid
15.	Item 15	0,361	.704**	Valid
KEPUASAN FOLLOWERS				
16.	Item 1	0,361	.846**	Valid
17.	Item 2	0,361	.638*	Valid
18.	Item 3	0,361	.763**	Valid
19.	Item 4	0,361	.846**	Valid
20.	Item 5	0,361	.793**	Valid
21.	Item 6	0,361	.614**	Valid
22.	Item 7	0,361	.686**	Valid
23.	Item 8	0,361	.725**	Valid
24.	Item 9	0,361	.846**	Valid
25.	Item 10	0,361	.858**	Valid
26.	Item 11	0,361	.846**	Valid
27.	Item 12	0,361	.685**	Valid
28.	Item 13	0,361	.645**	Valid
29.	Item 14	0,361	.858**	Valid
30.	Item 15	0,361	.666**	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 25, 2023

Pada hasil uji validitas menggunakan SPSS terhadap 30 item pernyataan ditemukan bahwa keseluruhan item dinyatakan valid. Hal ini ditunjukkan dari nilai r_{Hitung} yang lebih besar dibandingkan nilai r_{Tabel} senilai 0,361. Hal ini

menunjukkan bahwa sejumlah 30 item pernyataan yang telah diuji validitasnya dapat digunakan untuk uji reliabilitas.

3.5.3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan tahap untuk menguji dan meninjau tingkat konsistensi dari objek yang diuji. Menurut Sugiyono (2019) uji reliabilitas dapat dilakukan dengan teknik belah dua (split half) dimana instrumen dibagi dan dikategorikan antara ganjil dan genap dengan rumus Spearman Brown. Langkah lain dengan metode konsistensi internal atau internal consistency yaitu menghitung reliabilitas dari instrumen item pertanyaan dengan rumus Alpha Cronbach. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengujian reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach.

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

n = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir.

σ_t^2 = varians total.¹⁹

Gambar 3.4. Rumus Alpha Cronbach (Siregar, 2013)

Dalam mengukur koefisien reliabilitas, peneliti menggunakan skala reliabilitas yang mana fungsinya untuk mengukur status reliabilitas instrumen penelitian. Adapun skala reliabilitas sebagai berikut (Siregar, 2013):

Tabel 3.3. Skala Reliabilitas

Nilai	Status Reliabilitas
<0,60	<i>Unacceptable</i>
0,60 – 0,65	<i>Undesirable</i>
0,65 – 0,70	<i>Minimally Acceptable</i>
0,70 – 0,80	<i>Respectable</i>
0,80 – 0,90	<i>Good</i>
0,90>	<i>Excellent</i>

Sumber: Skala Reliabilitas (Siregar, 2013)

Adapun hasil pengujian reliabilitas yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap instrumen penelitian. Instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel jika angka dari uji reliabilitas Cronbach's Alpha > rTabel. Berikut hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan oleh peneliti:

Tabel 3.4. Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber: Hasil Output SPSS 25, 2023

Tabel 3.5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics X	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,930	15

Sumber: Hasil Output SPSS 25, 2023

Tabel 3.6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics Y	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,944	15

Sumber: Hasil Output SPSS 25, 2023

Tabel 3.7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y

Reliability Statistics XY	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,967	30

Sumber: Hasil Output SPSS 25, 2023

Pada hasil pengujian data melalui uji reliabilitas menggunakan SPSS pada variabel X, angka Cronbach's Alpha yang diperoleh dari total 15 item pernyataan yaitu sebesar 0,930 yang mana angka tersebut menunjukkan bahwa variabel X dalam penelitian reliabel dengan status reliabilitas *excellent*. Sedangkan hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS pada variabel Y, angka Cronbach's Alpha yang diperoleh dari 15 pernyataan sebesar 0,944 yang mana angka tersebut menunjukkan

bahwa variabel Y dalam penelitian reliabel dengan status reliabilitas *excellent*. Dalam hasil pengujian seluruh item pernyataan pada variabel X dan seluruh item pertanyaan pada variabel Y, angka Cronbach's Alpha yang diperoleh dari total 30 item pernyataan yaitu sebesar 0,967 yang mana angka tersebut menunjukkan bahwa variabel X dan Y dalam penelitian reliabel dengan status reliabilitas *excellent*.

3.5.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah sebuah pernyataan atau pendapat yang belum diketahui kebenarannya. Untuk mengetahui kebenaran dari sebuah pernyataan atau pendapat perlu dilakukan pengujian terlebih dahulu karena sifatnya yang masih sementara atau dugaan awal Hipotesis bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis penelitian dapat dikatakan bersifat sementara dikarenakan jawaban yang diberikan masih berdasarkan teori yang sifatnya relevan, belum berdasarkan atas fakta-fakta empiris berdasarkan pengumpulan data (Kriyantono, 2020).

Pada penelitian yang berjudul "Pengaruh Motif Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Kepuasan *Followers* Terkaiat Literasi *Parenting* (Studi Korelasi Instagram @Ibupedia_Id Periode Januari 2022 – Januari 2023 pada Generasi Milenial)" ingin merumuskan hipotesis penelitian berdasarkan dengan kerangka pemikiran yang telah disusun. Hipotesis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Hipotesis asosiasi. Alasan penelitian ini menggunakan hipotesis asosiasi dikarenakan penelitian ini ingin melihat adanya hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan adanya hubungan antara variabel satu dengan variabel lainya dapat membentuk hubungan korelasional dan hubungan sebab akibat (Kriyantono, 2020). Penelitian ingin mengetahui adanya hubungan sebab akibat atau tidak antara motif pemanfaatan media sosial variabel X terhadap kepuasan *followers* terkait literasi *parenting* pada Instagram @Ibupedia_Id sebagai variabel Y pada penelitian ini.

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini dapat dinyatakan dengan H_0 dan H_a . H_0 atau hipotesis null adalah sebuah pernyataan yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara dua variabel. Sedangkan untuk H_a atau hipotesis alternatif adalah sebuah pernyataan yang menunjukkan adanya hubungan antara dua

variabel (Kriyantono, 2020). Dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis penelitian antara H_0 dan H_a yaitu:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh motif pemanfaatan media sosial Instagram @Ibupedia_Id terhadap kepuasan *followers* terkait literasi *parenting* pada periode Januari 2022 – Januari 2023 dikalangan generasi milenial

H_a : Terdapat adanya pengaruh motif pemanfaatan media sosial Instagram @Ibupedia_Id terhadap kepuasan *followers* terkait literasi *parenting* pada periode Januari 2022 – Januari 2023 dikalangan generasi milenial terkait.

3.6. Metode Analisis Data

Dalam melakukan penelitian, terdapat berbagai macam jenis uji statistik yang dapat disesuaikan dengan masalah penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini, peneliti ingin melihat apakah ditemukan adanya Pengaruh Motif Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Kepuasan *Followers* Terkait Literasi Keluarga dan *Parenting* (Studi Korelasi Instagram @Ibupedia_ID Periode Januari 2022 – Januari 2023 Orang pada Generasi Milenial). Menurut Creswell (2014) bahwa dalam menghubungkan ada tidaknya efek diantara dua variabel memiliki beberapa uji tes yang harus dilakukan. Creswell juga mengatakan bahwa untuk melakukan uji statistik dapat dibagi sesuai dengan jenis data yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian. Pada penelitian ini menggunakan dua jenis data sebagai berikut:

1. Nominal

Skala nominal merupakan skala yang diberikan untuk suatu objek atau kategori yang tidak hanya sekedar kode atau label. Skala nominal adalah skala yang paling sederhana dan disusun menurut jenis atau fungsi bilangan yang merupakan symbol untuk membedakan karakteristik satu dengan karakteristik lainnya (Siregar, 2013). Implementasi Skala nominal yang digunakan dalam mengelompokan objek tertentu yaitu misalnya 1: Laki-laki, 2: Perempuan. Selain itu terdapat satu pertanyaan saringan yaitu Saya mengikuti Instagram @Ibupedia_ID 1: Ya dan 2: Tidak.

2. Interval

Skala interval merupakan skala yang dimana suatu kategori atau objek yang diurutkan berdasarkan suatu atribut tertentu. Besaran interval dapat ditambah ataupun dikurangi sesuai dengan penelitian. Salah satu skala yang ada pada skala interval adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang mengenai fenomena sosial (Wrench dkk, 2013). Fenomena secara spesifik telah ditetapkan oleh seorang peneliti yang kemudian disebut dengan variabel penelitian (Siregar, 2013). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert sebagai skor.

Tabel 3.8. Skor pada Skala Likert

No.	Kategori	Bobot Positif	Bobot Negatif
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: (Sugiyono, 2019)

Hasil analisis nantinya akan ditunjukkan dalam bentuk table atau gambar. Setelah melakukan metode analisis data, hal yang dilakukan peneliti adalah menginterpretasikan data yang sudah didapat sehingga dapat menghasilkan sebuah kesimpulan dari rumusan masalah serta hipotesis yang sudah disusun dan dianalisis sebelumnya. Berdasarkan kedua jenis data yang akan digunakan, maka analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1. Analisis Korelasional

Analisis Korelasional adalah analisis yang menggunakan uji statistik inferensial yang bertujuan untuk melihat adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat pada suatu penelitian. Selain itu, analisis korelasional merupakan bentuk analisis yang bertujuan untuk melihat kekuatan dan derajat hubungan antara dua atau lebih pada kedua variabel (Kriyantono, 2020)

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengkaji hubungan antara pengaruh motif pemanfaatan sosial media Instagram @Ibupedia_Id terhadap kepuasan *followers* terkait literasi *parenting* pada generasi milenial. Hubungan antara dua variabel pada penelitian ini adalah hubungan kausal dimana hubungan antara dua variabel yang bersifat mempengaruhi antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Kriyantono, 2020).

3.6.1.1. Rumus Korelasi Pearson Product Moment

Menurut Siregar (2013), analisis yang dapat digunakan untuk hubungan variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Korelasi Pearson's Product Moment digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi atau derajat kekuatan hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan antara variabel/data/skala interbal dengan interbal lainnya (Kriyantono, 2020). Kemudian, untuk perhitungan secara manual dalam menghitung korelasi antara dua variabel dapat dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut (Siregar, 2013):

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left[\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right] \left[\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right]}}$$

Keterangan:

r : *Pearson correlation coefficient*

n : Jumlah Sampel

Gambar 3. 5 Rumus Korelasi Pearson Product Moment

3.6.1.2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan angka yang digunakan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh sebuah variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Siregar, 2013). Rumus untuk koefisien determinasi yaitu:

$$KD = (r). (r) \times 100\%$$

Gambar 3. 6 Rumus Koefisien Determinasi

3.6.1.3. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah angka atau bilangan yang menyatakan tentang kekuatan antara dua variabel atau lebih. Koefisien korelasi menentukan arah variabel. Selain itu, koefisien korelasi mengindikasikan kekuatan hubungan dengan nilai korelasi ($r = (-1 < 0 < 1)$). Nilai koefisien korelasi berada diantara -1 dan 1. Tingkat korelasi an kekuatan hubungan menurut Siregar (2013) sebagai berikut:

Tabel 3.9. Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No.	Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
2.	0,20 – 0,399	Lemah
3.	0,40 – 0,599	Cukup
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 0,100	Sangat Kuat

Sumber: Koefisien Korelasi (Sugiyono, 2019)

3.6.2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal suatu variabel dependen dengan satu variabel independen (Sugiyono, 2015). Menurut Coolican (2013), analisis regresi linear adalah satu analisis korelasi yang digunakan untuk melihat pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dan menghitung kekuatan hubungan antara variabel dependen (X) dengan variabel independen (Y). Pada penelitian ini menggunakan rumus regresi linear digunakan untuk memprediksi nilai variabel X terhadap variabel Y adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Gambar 3. 7 Rumus Analisis Regresi Linear Sederhana (Sugiyono, 2019)

Keterangan:

- a dan b = Konstanta
- Y = Variabel terikat
- X = Variabel bebas

Segala bentuk perhitungan yang berkaitan dengan penelitian ini akan dilakukan peneliti menggunakan *software* SPSS Amos 25 yang mana nantinya hasil

perhitungan akan dijelaskan pada bab selanjutnya. Hasil yang didapatkan melalui aplikasi SPSS akan menunjukkan angka korelasi, apabila angka positif maka hubungan yang muncul adalah hubungan searah. Tetapi apabila angka yang muncul adalah negatif, maka hubungan yang terjadi adalah hubungan tidak searah. Angka inilah yang disebut dengan *correlation significant* (Coolican, 2013).

3.7. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, tentunya terdapat beberapa keterbatasan yang dialami praktikan dalam menjalani penelitian ini. Hal yang menjadi keterbatasan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini memiliki batasan yaitu pada kalangan *followers* Instagram @Ibupedia_Id yang termasuk pada generasi milenial dengan rentan usia 27 – 42 tahun.
2. Dalam penelitian ini terdapat batasan yang digunakan sebagai fokus penelitian yaitu adanya periode yang dijadikan batasan peneliti. Periode yang dijadikan batasan yaitu Januari 2022 – Januari 2023 dan hanya berfokus pada konten informasi kesehatan yang disajikan selama periode tersebut.